

Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Di BEI Tahun 2021-2023

Muhammad Rachman Fatah¹, Arif Fadilla²

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: rachmanfatah851@gmail.com, ariffadila@fe.unsika.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dengan menggunakan rasio keuangan. Dalam periode antara tahun 2021 dan 2023, perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dikenal sebagai entitas bisnis ritel yang beroperasi di sektor perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup. Analisis ini mengandalkan data kuantitatif yang dievaluasi melalui metode rasio keuangan, mencakup rasio likuiditas (rasio lancar, rasio cepat, rasio kas), rasio aktivitas (perputaran aset tetap, perputaran total aset), rasio leverage (rasio hutang terhadap aset, rasio hutang terhadap ekuitas), dan rasio profitabilitas (margin laba operasi, margin laba bersih, ROI, ROE). Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi utama dan teknik dokumentasi untuk pengumpulan data. Data yang terdapat dalam daftar Bursa Efek Indonesia termasuk laporan laba rugi dan laporan keuangan tahunan dari tahun 2021 hingga 2023. Meskipun terdapat fluktuasi kinerja dari tahun ke tahun, temuan menunjukkan bahwa PT. ACE Hardware Indonesia Tbk memiliki rasio likuiditas dan leverage yang baik. Rasio aktivitas menunjukkan potensi besar dalam penggunaan aset untuk memenuhi kewajiban. Meski demikian, berdasarkan margin laba bersih keseluruhan, perusahaan berhasil menjual produknya dengan margin yang kompetitif. Temuan ini memberikan wawasan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya tentang pentingnya rasio keuangan dalam mengevaluasi kondisi finansial suatu perusahaan. Rekomendasi yang diajukan adalah peningkatan pengelolaan aset dan tanggung jawab manajemen untuk memperkuat posisi finansial perusahaan di masa depan.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas.

Abstract

The purpose of this study is to examine how PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), used financial measures to assess its financial performance from 2021 to 2023. PT ACE Hardware Indonesia Tbk is a retail business that sells lifestyle and home goods. The financial ratio analysis approach was employed to collect quantitative data for the investigation. Liquidity ratios—current, quick, and cash—activity ratios—fixed asset turnover, total asset turnover—leverage ratios—debt to total assets, debt to capital—and profitability ratios—gross profit margin, operating profit margin, net profit margin, return on investment, and return on capital—are the financial ratios that are used. Additional sources of data were used in this research. approaches to collecting data with documentation studies, The income statements and balance sheets from 2021 to 2023 that are accessible on the Indonesia Stock Exchange belong to the secondary data documents that have been used. The research results showed that, with the company's ups and downs between 2021–2023, the liquidity and ratios of leverage had excellent financial results. The activity ratio shows a relatively good financial performance, showing how important it is for the company to maximize the best possible use of its assets in order to fulfill its financial

responsibilities. The profitability ratio shows the company's substandard financial performance and the failure of management to effectively oversee assets and guarantee ongoing operations in order to produce predictable profits. However, the company could offer its products at a reduced price according to the gross profit margin. The study's conclusion offers data regarding the importance of financial metrics for assessing the company's financial health to investors and other stakeholders. The suggestions center on improving the management of assets and liabilities in order to fortify the business's financial position moving forward.

Keywords: *Financial Ratios, Liquidity, Profitability, Solvency.*

I. PENDAHULUAN

Saat ini, perekonomian Indonesia sedang mengalami kondisi yang mendorong peningkatan kompetisi ketat antar perusahaan. Tingginya tingkat persaingan ini terkadang membuat beberapa perusahaan terpuruk secara mendadak. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan diharapkan untuk lebih tanggap terhadap perubahan yang berlangsung di pasar. Keterampilan untuk menyesuaikan diri dan merespon dengan cepat merupakan elemen penting untuk dapat bertahan di tengah persaingan keras di sektor industri mereka (Arifin, Sahili, & Astriwati, 2023). Perusahaan harus menciptakan strategi yang kreatif dan adaptif untuk menghadapi rintangan yang muncul dan mempertahankan daya saing mereka. Hanya dengan strategi seperti itu, perusahaan bisa memelihara kedudukannya di pasar dan bahkan menangkap kesempatan baru yang muncul dalam situasi ekonomi yang fluktuatif (Nurhuda, Sesari, W, & Najib, 2024).

Dokumen laporan keuangan adalah elemen krusial bagi perusahaan. Dokumen ini berfungsi untuk menampilkan data menyeluruh tentang posisi finansial perusahaan yang esensial untuk aktivitas operasionalnya (Kirana, Ainiyah, Insaini, & Hartono, 2023). Prestasi finansial atau laporan kinerja keuangan yang baik dalam sebuah perusahaan memberikan nilai yang signifikan bagi beragam pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, analis, penasihat keuangan, broker, otoritas pemerintah, serta manajemen perusahaan itu sendiri (Zannuba, Riong, Nisa, Pratiwi, & Watini, 2024). Evaluasi laporan keuangan adalah penelaahan terhadap situasi finansial perusahaan yang mencakup neraca serta laporan laba rugi (Sari & Hidayat, 2022).

Jika ingin memahami atau untuk mengetahui baik tidaknya kualitas kinerja perusahaan, analisis rasio keuangan tahunan harus dilakukan. Ini akan menghasilkan data yang lebih dapat diandalkan dan meyakinkan. Keakuratan analisis laporan keuangan akan meningkat jika menggunakan data keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Sagala & Siagian, 2021).

Mengevaluasi performa finansial merupakan tanggung jawab esensial bagi perusahaan, yang melibatkan pembuatan dan penyampaian laporan keuangan untuk periode waktu yang spesifik. Analisis terhadap laporan ini penting untuk mengukur kondisi finansial perusahaan. Menjaga nilai kesehatan finansial adalah vital untuk memelihara sebuah kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dalam perusahaan tersebut (Faisal, Samben, & Pattusahusiwa, 2017). Alat analisis finansial, seperti kinerja keuangan, memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas operasionalnya dengan membandingkan berbagai data finansial yang terdapat dalam elemen-elemen laporan keuangan. Elemen-elemen tersebut termasuk laporan laba dan rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Rasio keuangan diperoleh melalui perbandingan antara pos-pos dalam laporan keuangan yang memiliki keterkaitan dan signifikansi yang relevan (Destiani & Hendriyani, 2022). Kehadiran rasio-rasio keuangan di dalam sebuah perusahaan memberikan kemudahan bagi manajemen, investor, dan kreditor untuk menganalisa performa bisnis, mengidentifikasi

masalah yang dihadapi oleh perusahaan, serta memudahkan proses pengambilan keputusan strategis (Desriyunia, Wulandhari, Puspita, Jasmine, & Yulaeli, 2023). Rasio keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok utama, yakni rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, serta rasio leverage (Patonah, Yulianti, Gunardi, & Kesumah, 2024).

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, termasuk data dari publikasi BEI, website, buku referensi, dan jurnal. Data sekunder yang menjadi sumber utama dari penelitian ini adalah laporan keuangan teraudit seperti neraca serta laporan laba rugi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2021 sampai 2023 yang terdaftar di BEI.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, digunakan metode deskriptif serta menggunakan pendekatan analitis kuantitatif. Penelitian deskriptif ini dirancang untuk mengeksplorasi nilai variabel independen tertentu tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Metode analisis data yang dipakai adalah analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas (contoh: rasio lancar dan kas), rasio aktivitas (misal: perputaran aset), rasio leverage (seperti rasio utang terhadap modal), dan rasio profitabilitas (termasuk margin laba dan ROI) yang semua ini mencerminkan performa perusahaan.

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio likuiditas diaplikasikan dalam analisis kredit dan untuk mengevaluasi risiko finansial (Aisyah, Kristanti, & DjusnimarZultilisna). Ketersediaan modal yang memadai memungkinkan perusahaan untuk mendanai aktivitasnya secara efektif. Analisis dari rasio likuiditas, dalam hal ini mencakup rasio lancar, rasio cepat, serta rasio kas, diperlukan untuk menilai seberapa efisien aktiva yang digunakan dalam operasional perusahaan (Agustini, Zulfadhli, Widarti, & Anuar, 2023).

a) Rasio Lancar, rasio ini bertujuan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menyelesaikan dan melunasi hutang maupun kewajiban yang akan jatuh tempo ketika dituntut. Di bawah ini adalah rumus menghitung rasio lancar:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \quad (1)$$

b) Rasio Cepat, Rasio uji sepat menilai kapasitas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek menggunakan aset atau aktiva lancar, tanpa memasukkan persediaan atau inventaris. Berikut adalah rumus untuk mengkalkulasikan rasio cepat:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \quad (2)$$

c) Rasio Kas adalah alat ukur yang menentukan jumlah uang tunai yang ada untuk kewajiban perusahaan membayar hutang. Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio kas:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \quad (3)$$

2. Rasio Aktivitas

Rasio ini merupakan ukuran yang menilai kecakapan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk kegiatan operasional sehari-hari. Rasio ini menggambarkan seberapa efisien dan efektif manajemen dalam mengelola aset perusahaan (Deffianie & Sabariah, November 2023).

- a) Perputaran aset tetap merupakan rasio atau ukuran yang menentukan frekuensi seberapa sering investasi (dana) dalam aset tetap berputar menjadi penjualan selama satu periode akuntansi.

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}} \quad (4)$$

- b) Perputaran total aset adalah rasio atau ukuran yang menilai frekuensi perputaran aset perusahaan dalam menciptakan penjualan serta mengukur jumlah pendapatan yang diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan ke dalam aset.

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \quad (5)$$

3. Rasio Leverage

Rasio leverage adalah ukuran yang menunjukkan proporsi pembiayaan aset perusahaan melalui utang, mengindikasikan seberapa besar beban utang yang dipikul perusahaan relatif terhadap total asetnya (Musada, 2023).

- a) Rasio Hutang Terhadap Total Aset adalah rasio yang menilai frekuensi atau seberapa besar proporsi aset perusahaan yang dibayar menggunakan hutang, serta dampaknya terhadap pengelolaan aset.

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \quad (6)$$

- b) Rasio Hutang Terhadap Ekuitas adalah rasio atau ukuran yang menentukan proporsi pendanaan yang diberikan oleh pemberi pinjaman (kreditor) dibandingkan dengan persediaan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Rasio ini juga mengindikasikan jumlah modal yang dijadikan agunan untuk setiap utang.

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \quad (7)$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas, yang juga dikenal sebagai margin keuntungan, menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan mempertimbangkan aset dan kewajiban yang dimilikinya (Mu'izzah, 2024). Rasio profitabilitas memberikan indikator efektivitas manajemen perusahaan menghasilkan laba yang didapat dari penjualan atau pendapatan investasi (Oktavia & Faddila, 2023).

- a) Margin Laba Kotor merupakan rasio atau ukuran persentase pendapatan yang tersisa setelah perusahaan membayar biaya pokok penjualan (Cost of Goods Sold - COGS).

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \quad (8)$$

- b) Margin Laba Operasi adalah ukuran persentase yang dihitung dari keuntungan yang tersisa setelah pengurangan semua biaya operasional, tidak termasuk bunga dan pajak, atau keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dari penjualan.

$$\text{Margin Laba Operasi} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}} \quad (9)$$

- c) Margin Laba Bersih merupakan ukuran jumlah persentase dari keuntungan yang dihasilkan dari setiap penjualan, setelah dilakukan pengurangan dari semua biaya dan pengeluaran dalam hal ini termasuk bunga dan pajak.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \quad (10)$$

- d) Hasil Pengembalian Investasi atau *Return on Investment* (ROI) merupakan ukuran yang mengevaluasi efektivitas dalam manajemen menghasilkan keuntungan yang diperoleh dari ketersediaan aset, atau dikenal sebagai hasil dari investasi.

$$\text{Hasil Pengembalian Investasi} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \quad (11)$$

- e) Hasil Pengembalian Ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) merupakan ukuran laba atau keuntungan yang diterima oleh pemilik, termasuk pemegang saham biasa juga preferen mengenai investasi mereka di dalam perusahaan.

$$\text{Hasil Pengembalian Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \quad (12)$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bawah ini merupakan tabel Laporan Keuangan dari PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dalam periode tahun 2021 – 2023.

Tabel 1. Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Nama Akun	2021	2022	2023
Aset Lancar	5.192.108.153.404	5.362.930.145.158	5.662.380.431.624
Kas + Bank	2.543.833.653.523	2.133.399.081.620	2.312.374.490.140
Persediaan	2.367.948.502.132	2.810.769.398.502	2.664.947.948.466
Aset Tetap	1.997.708.218.030	1.886.324.466.891	2.090.888.937.127
Total Aset	7.189.816.371.434	7.249.254.612.049	7.753.269.368.751
Kewajiban Lancar	722.537.447.543	669.768.766.924	763.625.178.514
Total Hutang	1.677.057.743.660	1.315.265.981.438	1.566.871.579.663
Modal	5.512.758.627.774	5.933.988.630.611	6.186.397.789.088
Penjualan	6.543.362.698.900	6.762.803.342.146	7.611.866.067.268
Harga Pokok	3.330.713.867.112	3.494.850.563.778	3.913.777.307.313
Penjualan (HPP)			
Laba Sebelum Pajak	858.919.125.667	820.831.199.512	953.024.744.277
Laba Setelah Pajak	718.802.339.551	673.646.864.480	763.876.396.554

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Analisis Rasio Likuiditas

Tabel 2. Rasio Likuiditas

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio Lancar
2021	5.192.108.153.404	722.537.447.543	7,18594
2022	5.362.930.145.158	669.768.766.924	8,00714
2023	5.662.380.431.624	763.625.178.514	7,41513

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 bahwa rasio lancar tahun 2021 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, rasio lancar sangat tinggi, hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki lebih dari cukup aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ini menandakan posisi likuiditas yang sangat kuat. Di tahun 2022, terjadi peningkatan pada aset lancar dan penurunan pada kewajiban lancar dibandingkan tahun sebelumnya, yang menghasilkan peningkatan rasio lancar menjadi 8,00714. Ini mengindikasikan peningkatan

likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya menjadi lebih baik. Pada tahun 2023, meskipun aset lancar meningkat dan kewajiban lancar juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, rasio lancarnya mengalami penurunan menjadi 7,41513. Ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mempertahankan likuiditas yang solid, meskipun tidak sekuat pada tahun 2022.

Dari perhitungan tersebut, bahwa hasil dari perhitungan rasio lancar tahun 2021 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi yang baik, hal ini dikarenakan perusahaan mampu menggunakan aset lancarnya yang tersedia untuk membayar dan melunasi utang jangka pendeknya. Secara keseluruhan, PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan tren positif dalam likuiditas selama periode tiga tahun ini dengan rasio lancar yang jauh di atas standar industri, yang biasanya berkisar antara 1 hingga 2.

Tabel 3. Perhitungan Rasio Cepat PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Rasio Cepat
2021	5.192.108.153.404	2.367.948.502.132	722.537.447.543	3,90867
2022	5.362.930.145.158	2.810.769.398.502	669.768.766.924	3,81051
2023	5.662.380.431.624	2.664.947.948.466	763.625.178.514	3,92527

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 3 bahwa rasio cepat tahun 2021 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan tertinggi sebesar 3,92527. Pada tahun 2021, rasio cepat adalah 3,90867, hal ini menandakan bahwa aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan lebih dari cukup (tanpa memasukkan persediaan) untuk menutupi kewajiban lancarnya. Ini menandakan posisi likuiditas yang kuat. Di tahun 2022, terjadi peningkatan pada aset lancar dan persediaan serta penurunan pada kewajiban lancar dibandingkan tahun sebelumnya, namun rasio cepat sedikit menurun menjadi 3,81051. Ini tetap menandakan bahwa perusahaan memegang likuiditas baik yang memadai. Pada tahun 2023, meskipun aset lancar meningkat dan persediaan sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya, rasio cepat meningkat menjadi 3,92527, menunjukkan peningkatan dalam kemampuan perusahaan untuk segera memenuhi kewajibannya.

Dari perhitungan di atas, Secara keseluruhan, PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan likuiditas yang sangat baik selama periode tiga tahun ini dengan rasio cepat yang jauh di atas standar industri.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Kas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Kas + Bank	Kewajiban Lancar	Rasio Kas
2021	2.543.833.653.523,00	722.537.447.543,00	3,52069
2022	2.133.399.081.620,00	669.768.766.924,00	3,18528
2023	2.312.374.490.140,00	763.625.178.514,00	3,02815

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4 bahwa rasio kas tahun 2021 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, rasio kas adalah 3,52069, yang menunjukkan bahwa kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan lebih dari cukup untuk menutupi kewajiban lancarnya, menandakan posisi likuiditas yang sangat kuat. Di tahun 2022, terjadi penurunan pada kas dan bank serta kewajiban lancar dibandingkan tahun sebelumnya, dan rasio kas sedikit menurun menjadi 3,18528. Ini tetap menandakan bahwa perusahaan memegang likuiditas baik yang memadai. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan pada kas dan bank dibandingkan tahun sebelumnya tetapi juga peningkatan pada kewajiban lancar, sehingga rasio kas menurun menjadi 3,02815. Meskipun ada penurunan, perusahaan masih memiliki posisi likuiditas yang baik.

Dari perhitungan tersebut, bahwa hasil dari perhitungan rasio kas tahun 2019 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi yang baik, hal ini dikarenakan perusahaan masih mempunyai dana kas yang tersedia jika ingin ditarik setiap saat untuk membayar utang jangka pendeknya. PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan posisi likuiditas yang kuat selama periode tiga tahun ini dengan rasio kas yang jauh di atas standar industri.

Analisis Rasio Aktivitas

Berikut ini merupakan tabel perhitungan perputaran Aset Tetap dari PT Ace Hardware Indonesia Tbk dalam rupiah.

Tabel 5. Perhitungan Perputaran Aset Tetap PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Penjualan	Aset Tetap	Perputaran Aset Tetap
2021	6.543.362.698.900	1.997.708.218.030	3,27543
2022	6.762.803.342.146	1.886.324.466.891	3,58518
2023	7.611.866.067.268	2.090.888.937.127	3,64049

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 5 bahwa rasio hutang terhadap aset tetap tahun 2021 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan tertinggi sebesar 3,64049. Pada tahun 2021, rasio perputaran aset tetap adalah 3,27543, yang mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap untuk menciptakan hasil penjualan. Di tahun 2022, terjadi peningkatan pada penjualan dan penurunan pada aset tetap dibandingkan tahun sebelumnya, yang menghasilkan peningkatan rasio perputaran aset tetap menjadi 3,58518. Ini mengindikasikan peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset tetap. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan signifikan pada penjualan dan sedikit peningkatan pada aset tetap dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga rasio perputaran aset tetap meningkat menjadi 3,64049, menunjukkan efisiensi perusahaan yang lebih tinggi lagi dalam aset tetap yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan penjualan.

Berdasarkan perhitungan tersebut, PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan tren positif dalam efisiensi penggunaan aset tetap selama periode tiga tahun ini dengan rasio perputaran aset tetap yang meningkat setiap tahunnya karena perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetapnya walaupun belum maksimal atau perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 6. Perhitungan Perputaran Total Aset PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aset	Perputaran Aset Total
2021	6.543.362.698.900	7.189.816.371.434	0,91009
2022	6.762.803.342.146	7.249.254.612.049	0,93290
2023	7.611.866.067.268	7.753.269.368.751	0,98176

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 6 bahwa perputaran total aset tahun 2021 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, rasio perputaran aset total adalah 0,91009, yang menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan penjualan yang hampir setara dengan nilai total asetnya. Di tahun 2022, terjadi peningkatan pada penjualan dan total aset dibandingkan tahun sebelumnya, dan rasio perputaran aset total meningkat menjadi 0,93290. Ini mengindikasikan peningkatan efisiensi dalam penggunaan total aset untuk menghasilkan penjualan. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan signifikan pada penjualan dan sedikit peningkatan pada total aset dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga rasio perputaran aset total meningkat menjadi 0,98176, menunjukkan efisiensi perusahaan yang lebih tinggi lagi dalam aset tetap yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan penjualan.

Dari perhitungan tersebut, rasio perhitungan terhadap total aset tahun 2021 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk ini ada dalam kondisi yang cukup baik sehingga perusahaan perlu memaksimalkan kembali aktiva yang dimiliki dan mengurangi aktiva yang kurang produktif. PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan tren positif dalam efisiensi penggunaan total aset selama periode tiga tahun ini dengan rasio perputaran aset total yang meningkat setiap tahunnya.

Analisis Rasio Leverage

Berikut ini merupakan tabel rasio hutang terhadap aset dari PT Ace Hardware Indonesia Tbk dalam rupiah.

Tabel 7. Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Aset PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Aset	Rasio Hutang Terhadap Aset
2021	1.677.057.743.660,00	7.189.816.371.434,00	0,23325
2022	1.315.265.981.438,00	7.249.254.612.049,00	0,18143
2023	1.566.871.579.663,00	7.753.269.368.751,00	0,20209

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 7 bahwa rasio hutang terhadap aset tahun 2021 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, rasio hutang terhadap aset adalah 0,23325, yang menunjukkan bahwa sekitar 23% dari total aset dibiayai oleh hutang. Di tahun 2022, terjadi penurunan pada total hutang dan sedikit peningkatan pada total aset dibandingkan tahun sebelumnya, yang menghasilkan penurunan rasio hutang terhadap aset menjadi 0,18143. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengurangi ketergantungan pada pembiayaan hutang. Kemudian di tahun 2023, pada total hutang dan total aset terjadi peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga rasio hutang terhadap aset meningkat menjadi 0,20209, tetapi masih lebih rendah dibandingkan tahun 2021.

Dari perhitungan tersebut rasio perhitungan terhadap aset tahun 2021 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi yang baik, hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. Hal ini juga menunjukkan tren positif dari perusahaan ini dalam mengelola struktur modalnya dengan menurunkan proporsi hutang terhadap aset dari tahun ke tahun.

Tabel 8. Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Modal PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Total Hutang	Modal	Rasio Hutang Terhadap Modal
2021	1.677.057.743.660	5.512.758.627.774	0,30421
2022	1.315.265.981.438	5.933.988.630.611	0,22165
2023	1.566.871.579.663	6.186.397.789.088	0,25328

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 8 bahwa rasio hutang terhadap modal tahun 2021 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, rasio hutang terhadap modal adalah 0,30421, yang menunjukkan bahwa untuk setiap rupiah modal, perusahaan memiliki hutang sebesar Rp0,30. Di tahun 2022, terjadi penurunan pada total hutang dan peningkatan pada modal dibandingkan tahun sebelumnya, yang menghasilkan penurunan rasio hutang terhadap modal menjadi 0,22165. Ini mengindikasikan pengurangan leverage dan peningkatan kekuatan modal perusahaan. Kemudian di tahun 2023, pada total hutang dan modal terjadi peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga rasio hutang terhadap modal meningkat menjadi 0,25328, tetapi masih lebih rendah dibandingkan tahun 2021.

Dari perhitungan tersebut, rasio perhitungan terhadap modal tahun 2021 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi yang baik, hal ini dikarenakan perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan modal yang tersedia dalam membiayai aset perusahaan. Ini juga berarti perusahaan menunjukkan tren pengurangan leverage dari tahun ke tahun dengan rasio hutang terhadap modal yang menurun dari tahun 2021 ke tahun 2022 dan sedikit meningkat di tahun 2023 namun tetap lebih rendah dari tahun awal.

Analisis Rasio Profitabilitas

Berikut ini merupakan tabel rasio perhitungan margin laba kotor dari PT Ace Hardware Indonesia Tbk dalam rupiah.

Tabel 9. Perhitungan Margin Laba Kotor PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
(dalam rupiah)

Tahun	Penjualan	Harga Poko Penjualan	Penjualan	Margin Laba Kotor
2021	6.543.362.698.900	3.330.713.867.112	6.543.362.698.900	0,49098
2022	6.762.803.342.146	3.494.850.563.778	6.762.803.342.146	0,48322
2023	7.611.866.067.268	3.913.777.307.313	7.611.866.067.268	0,48583

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 9 bahwa margin laba kotor tahun 2021 - 2023 mengalami fluktuasi yang tidak signifikan. Pada tahun 2021, margin laba kotor adalah 0,49098 atau 49,098%, yang menunjukkan bahwa sekitar 49% dari penjualan merupakan laba kotor. Di tahun 2022, terjadi peningkatan pada penjualan dan harga pokok penjualan dibandingkan tahun sebelumnya, dan margin laba kotor sedikit menurun menjadi 0,48322 atau 48,322%. Ini mengindikasikan sedikit penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan signifikan pada penjualan dan harga pokok penjualan dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga margin laba kotor meningkat menjadi 0,48583 atau 48,583%, menunjukkan sedikit peningkatan efisiensi dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan.

Dari perhitungan tersebut menghasilkan margin laba kotor tahun 2021 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi yang baik, hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam menjamin laba kotor dengan sejumlah penjualan yang dimiliki sehingga rendahnya harga barang yang akan dijual. PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan stabilitas dalam margin laba kotor selama periode tiga tahun ini dengan fluktuasi yang tidak signifikan.

Tabel 10. Perhitungan Margin Laba Operasi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
(dalam rupiah)

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak	Penjualan	Margin Laba Operasi
2021	858.919.125.667	6.543.362.698.900	0,13127
2022	820.831.199.512	6.762.803.342.146	0,12137
2023	953.024.744.277	7.611.866.067.268	0,12520

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 10 bahwa margin laba operasi tahun 2021 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, margin laba operasi adalah 0,13127 atau 13,127%, yang menunjukkan bahwa sekitar 13% dari penjualan merupakan laba operasi. Di tahun 2022, pada laba bersih terjadi penurunan sebelum pajak serta peningkatan dalam penjualan dibandingkan

tahun sebelumnya, yang menghasilkan penurunan margin laba operasi menjadi 0,12137 atau 12,137%. Ini mengindikasikan penurunan efisiensi operasional. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan pada laba bersih sebelum pajak dan penjualan dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga margin laba operasi meningkat menjadi 0,12520 atau 12,520%, menunjukkan sedikit peningkatan efisiensi operasional.

Dari perhitungan tersebut menghasilkan margin laba operasi tahun 2021 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi yang kurang baik, hal ini dikarenakan perusahaan belum memiliki kemampuan dalam menjamin kegiatan operasional dengan sejumlah penjualan yang dimiliki tanpa melihat kembali beban bunga dan pajaknya. PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan tren penurunan dalam margin laba operasi dari tahun ke tahun dengan sedikit pemulihan di tahun 2023.

Tabel 11. Perhitungan Margin Laba Bersih PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	Margin Laba Bersih
2021	718.802.339.551	6.543.362.698.900	0,10985
2022	673.646.864.480	6.762.803.342.146	0,09961
2023	763.876.396.554	7.611.866.067.268	0,10035

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 11 bahwa margin laba bersih tahun 2021 - 2023 mengalami fluktuasi. Tahun 2021, pendapatan margin laba bersih adalah 0,10985 atau 10,985%, yang menunjukkan bahwa sekitar 11% dari penjualan merupakan laba bersih setelah pajak. Di tahun 2022, laba bersih setelah pajak mengalami penurunan dan terjadi peningkatan penjualan dibandingkan tahun sebelumnya, yang menghasilkan penurunan margin laba bersih menjadi 0,09961 atau 9,961%. Ini mengindikasikan penurunan dalam rentabilitas keseluruhan. Kemudian pada tahun 2023, laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan serta penjualan yang juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga margin laba bersih meningkat sedikit menjadi 0,10035 atau 10,035%, menunjukkan stabilisasi dalam rentabilitas keseluruhan.

Dari perhitungan tersebut menghasilkan margin laba bersih tahun 2021 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam yang kondisi kurang baik, hal ini dikarenakan perusahaan yang belum memiliki kemampuan dalam meminimalisir biaya yang dikeluarkan. Hal ini juga menandakan bahwa perusahaan menunjukkan tren penurunan dalam margin laba bersih dari tahun ke tahun dengan sedikit pemulihan di tahun 2023.

Tabel 12. Perhitungan Hasil Pengembalian Investasi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Hasil Pengembalian Investasi
2021	718.802.339.551	7.189.816.371.434	0,09998
2022	673.646.864.480	7.249.254.612.049	0,09293
2023	763.876.396.554	7.753.269.368.751	0,09852

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 12 bahwa hasil pengembalian investasi tahun 2021 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, ROI adalah 0,09998 atau 9,998%, yang menunjukkan bahwa untuk setiap rupiah yang diinvestasikan dalam aset, perusahaan mendapatkan kembali sekitar Rp0,10 sebagai laba bersih setelah pajak. Di tahun 2022, laba bersih setelah pajak mengalami penurunan tetapi total aset terjadi kenaikan atau peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yang menghasilkan penurunan ROI menjadi 0,09293 atau 9,293%. Ini mengindikasikan penurunan efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2023, pada laba bersih setelah pajak dan total aset mengalami peningkatan atau kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga ROI meningkat menjadi 0,09852 atau 9,852%, menunjukkan sedikit pemulihan dalam efisiensi investasi.

Dari perhitungan tersebut menghasilkan hasil pengembalian investasi tahun 2021 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi yang tidak cukup baik, hal ini dikarenakan perusahaan belum memiliki kemampuan dalam memaksimalkan penggunaan ketersediaan aktiva dengan tujuan menghasilkan keuntungan atau laba. Hal ini berarti perusahaan juga menunjukkan tren penurunan dalam ROI dari tahun ke tahun dengan sedikit pemulihan di tahun 2023.

Tabel 13. Perhitungan Hasil Pengembalian Modal PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Modal	Hasil Pengembalian Modal
2021	718.802.339.551	5.512.758.627.774	0,13039
2022	673.646.864.480	5.933.988.630.611	0,11352
2023	763.876.396.554	6.186.397.789.088	0,12348

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 13 bahwa hasil pengembalian modal tahun 2021 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, ROE adalah 0,13039 atau 13,039%, yang menunjukkan bahwa untuk setiap rupiah yang ditanam (investasikan) oleh pemilik aset perusahaan atau pemegang saham, perusahaan mendapat kembali sekitar Rp0,13 dalam bentuk laba bersih pasca pajak.

Di tahun 2022, terjadi penurunan pada laba bersih setelah pajak dan peningkatan pada modal dibandingkan tahun sebelumnya, yang menghasilkan penurunan ROE menjadi 0,11352 atau 11,352%. Ini mengindikasikan penurunan dalam rentabilitas bagi pemegang saham. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan pada laba bersih setelah pajak dan modal dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga ROE meningkat menjadi 0,12348 atau 12,348%, menunjukkan sedikit pemulihan dalam rentabilitas bagi pemegang saham.

Dari perhitungan tersebut menghasilkan hasil pengembalian modal tahun 2021 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi yang kurang baik, hal ini dikarenakan bahwa perusahaan masih belum efisien dalam penggunaan modal baik saham pemegang saham biasa dan saham preferen untuk menghasilkan laba. PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan tren penurunan dalam ROE dari tahun ke tahun dengan sedikit pemulihan di tahun 2023.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian mengenai laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk selama tiga tahun terakhir ini, yakni dari tahun 2021 hingga 2023, mendapatkan kesimpulan dan beberapa temuan penting: a) Rasio likuiditas menunjukkan performa yang positif dan baik, tercermin dari perhitungan rasio lancar, rasio cepat, serta rasio kas yang baik; b) Rasio aktivitas menunjukkan performa yang memadai, terlihat dari perputaran aset tetap dan total aset yang efisien. c) Rasio leverage menunjukkan kondisi yang menguntungkan, dapat dilihat dari rasio hutang terhadap total aset dan rasio hutang terhadap ekuitas yang stabil d) Namun, rasio profitabilitas menunjukkan area yang perlu diperbaiki, khususnya pada margin laba operasi, margin laba bersih, serta pengembalian investasi, dan pengembalian ekuitas, sementara margin laba kotor berada dalam kondisi yang baik; e) Melihat keseluruhan aspek likuiditas, aktivitas, leverage, serta profitabilitas, mendapat kesimpulan bahwa kinerja keuangan dari PT. ACE Hardware Indonesia Tbk ini masih belum optimal selama periode tiga tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan manajemen aktiva lancar. Selain itu, perusahaan cenderung mengandalkan pendanaan melalui ekuitas dari pemegang saham biasa dan preferen untuk ekspansi cabang gerai, yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan, mengurangi persediaan barang, dan memaksimalkan penggunaan modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, T., Zulfadhli, Widarti, & Anuar, S. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Baturaja, Tbk. *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 275-288.
- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & DjusnimarZutilisna. (n.d.). Pengaruh Rasiolikuiditas, Rasioaktivitas, Rasioprofitabilitas, Danrasioleverage terhadap financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia tahun 2011-2015).
- Arifin, Sahili, L. O., & Astriwati. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk. *Journal of Economics and Business UBS Vol. 12, No. 5*, 2693.
- Deffianie, T. A., & Sabariah, E. (November 2023). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Tingkat Efektivitas Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Periode tahun 2019-2021. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol. 2 No. 4*, 187-198.

- Desriyunia, G. D., Wulandhari, K., Puspita, D., Jasmine, & Yulaeli, T. (2023). Faktor – faktor Rasio Keuangan meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Investasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *SAMMAJIVA : Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen Vol.1, No.3 September*, 131-155.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Vol. 4 No. 1(2022)*, 136-154.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattusahusiwa, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *Jurnal FEB unmul*, 7.
- Kirana, M. C., Ainiyah, N., Insaini, N. F., & Hartono. (2023). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Bergerak Pada Distribusi Batu Barapada Periode Tahun 2018-2022 (study Kasus Pada PT.Batulicin Nusantara Maritim). *JKA : Jurnal Kendali Akuntansi Vol. 1, No. 4 Oktober 2023*, 1.
- Mu'izzah, H. N. (2024). Evaluasi Kinerja Keuangan: Analisis Rasio Keuangan Pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk. *J-ISACC : Journal Islamic Accounting Competency Vol. 4 No. 1 maret 2024*, 36-47.
- Musada, R. (2023). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Ketenagakerjaan Kantor Cabang Depok. *Jumek : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif Vol. 1 No. 1*, 139-157.
- Nurhuda, A., Sesari, A., W, C. K., & Najib, M. T. (2024). Analisis Rasio Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2022-2023. *Jurnal Manajemen dan Akuntantasi Vol I, No. 4, 1*.
- Oktavia, D., & Faddila, S. P. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi Vol.1, No.3 Juli 2023*, 173-185.
- Patonah, S., Yulianti, R. A., Gunardi, & Kesumah, P. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Rasio Keuangan dan DU Point System (PT Unilever Indonesia Periode 2019-2022). *Jurnal EMBA: Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 199.
- Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minumam yang Tredaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Maranatha*, 2.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 5-24.
- Zannuba, E. U., Riong, M. S., Nisa, S. K., Pratiwi, S. A., & Watini. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika Volume 2 Nomor 1 2024*, 40.

